

BAHAN AJAR

KELAS 5



TEMA 5

SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 4

SDN 1 SINGONEGORO

Oleh

Sofya Agustina

PENDAHULUAN

Bahan ajar ini, penulis susun sebagai bagian dari tugas Perancangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Angkatan 4 Universitas Kanjuruhan Malang (Unikama), sekaligus sebagai bahan persiapan PPL di tempat tugas penulis. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi pembaca, khususnya bagi Guru Kelas 5 SD untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pademi Covid-19.

Bahan ajar ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik kelas 5 agar mencapai tujuan pembelajaran, terkait Tema 5 Sub Tema 1 pada pembelajaran ke-4. Bahan ajar yang berisi teks bacaan disertai gambar ini diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik dan mendukung perkembangan belajar mereka, melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, menantang, bermakna, serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan rancangan bahan ajar ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, demi peningkatan kualitas bahan ajar berikutnya, penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang budiman.

Semoga bermanfaat.

Penulis



TEMA 5

EKOSISTEM

SUBTEMA 1

KOMPONEN EKOSISTEM

PEMBELAJARAN 4

FOKUS PEMBELAJARAN :

❖ BAHASA INDONESIA

❖ IPS

❖ PPKn





Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan mencari informasi penting pada E-LKPD 1 Bahasa Indonesia, siswa mampu merumuskan ringkasan bacaan secara komunikatif dan kritis. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)
- b. Dengan mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah pada E-LKPD 1 Bahasa Indonesia, siswa mampu menyusun peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting secara kreatif dan sistematis. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)
- c. Dengan menyimak video *youtube* tentang persatuan dan kesatuan, siswa mampu mendeskripsikan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup secara kritis dan komunikatif. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)
- d. Dengan mengikuti langkah – langkah pemecahan masalah pada E-LKPD 2 PPKn, siswa mampu menyusun kliping yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan NKRI secara kreatif dan sistematis. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)
- e. Dengan mengikuti langkah – langkah pemecahan masalah pada E-LKPD 2 PPKn siswa mampu menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, mandiri, pada proses pembuatan kliping penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya secara konsisten dan bertanggungjawab. (**HOTS, TPACK, PPK Integritas**)
- f. Dengan menonton video *youtube* tentang cara membuat peta, siswa mampu menandai gambar peta dengan warna yang berbeda untuk ketampakan - ketampakan alam secara cermat dan mandiri. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)
- g. Dengan mengikuti langkah – langkah pemecahan masalah pada LKPD 3 IPS, siswa mampu memvalidasi nama-nama tempat sesuai dengan arah mata angin secara cermat dan bertanggungjawab. (**HOTS, TPACK, PPK Kemandirian**)

EKOSISTEM



Hari ini kita akan belajar:

- Mengenal kondisi geografis Indonesia melalui peta.
- Menggambar peta geografis Indonesia.
- Membuat ringkasan informasi penting.
- Menjelaskan usaha pemimpin dalam mempertahankan kemerdekaan NKRI.

Materi pokok

- ❖ Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris
- ❖ Pentingnya persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
- ❖ Cara menyusun peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting
- ❖ Cara menyusun kliping
- ❖ Mengingat kembali unsur-unsur peta
- ❖ Langkah-langkah membuat peta wilayah



Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

Indonesia memiliki kondisi geografis yang unik di antara negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara. Perhatikan dengan saksama peta Indonesia. Bentuk negara yang terdiri atas pulau-pulau seperti Indonesia, disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau. Oleh karena itu, penduduk yang tinggal di negara maritim banyak memanfaatkan sumber daya kelautan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain sebagai negara berdasarkan kondisi juga merupakan negara adalah negara yang penduduknya bekerja

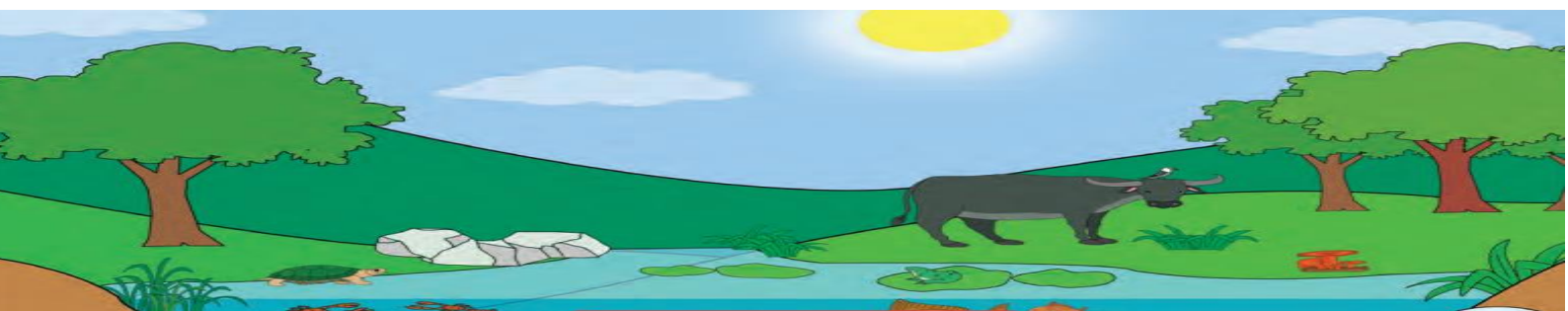


kepulauan dan maritim, geografisnya, Indonesia sebagian besar sebagai petani yang

mengolah lahan pertanian. Sebagai negara agraris, tentu saja negara Indonesia memiliki lahan subur yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Perhatikan kembali peta Indonesia tersebut. Jika diperhatikan, negara Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi yang masih aktif. Abu vulkanik gunung berapi dapat menyuburkan tanah yang berada di sekitarnya. Tanah yang subur merupakan sumber daya alam yang penting untuk pertanian dan perkebunan.



Keberadaan negara Indonesia sebagai negara tropis juga sangat menguntungkan. Adanya dua musim, yaitu musim kering atau musim kemarau dan musim basah atau musim hujan membantu para petani dan nelayan Indonesia untuk bekerja. Kekayaan laut dan pertanian merupakan sumber daya andalan Indonesia.





PETA INDONESIA 34 PROVINSI



Sumber: www.pastiguna.com

Peta Indonesia

Berdasarkan bacaan di atas, lakukan kegiatan berikut

1. Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan dengan menggunakan table di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		



2. Membuat ringkasan berdasarkan bacaan

Dengan menggunakan tabel yang berisi pokok pikiran dan informasi penting di atas, buatlah sebuah ringkasan. Tuliskan ringkasanmu dalam satu paragraph dengan menggunakan kalimatmu sendiri. Perhatikan tanda baca, penggunaan huruf capital yang tepat, dan menggunakan kata-kata baku dalam kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

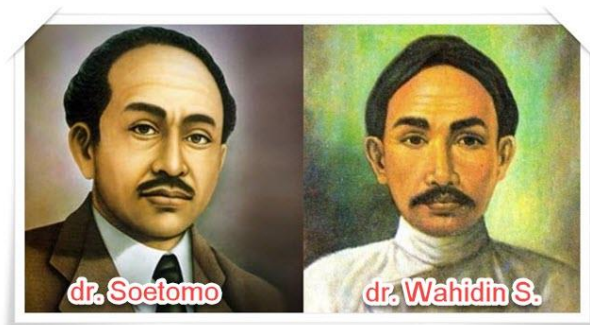
.....

.....



USAHA MEMPERTAHANKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)

Pemikiran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk mewujudkan negara yang berdaulat tidak lepas dari pengaruh berdirinya organisasi Budi Utomo. Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908. Organisasi itu berdiri berdasarkan pemikiran seorang lulusan sekolah dokter Jawa (STOVIA) bernama dr. Wahidin Sudirohusodo. Dokter Wahidin Sudirohusodo ingin mengubah cara berjuang rakyat Indonesia dari perjuangan fisik kepada cara perjuangan melalui pendidikan. Ide ini menarik perhatian seorang mahasiswa STOVIA bernama Sutomo yang pada akhirnya mendirikan organisasi modern pertama di Indonesia bernama Budi Utomo.



Perjuangan dr. Wahidin Soedirohoesodo dan dr. Soetomo adalah berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat Indonesia kala itu terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa tanpa perlu mempermasalahkan perbedaan agama dan suku. Keberadaan Budi Utomo telah menumbuhkan semangat dan menandai terjadinya kebangkitan bangsa secara nasional. Sementara kebangkitan pemuda Indonesia, ditandai dengan peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

Pada kenyataannya, semangat persatuan dan kesatuan selalu mendapatkan tantangan. Tantangan ini berupa perlawanan dari bangsa asing maupun tantangan dari warga negara Indonesia yang tidak menginginkan persatuan bangsa. Untuk melawan kekuatan asing, muncullah perlawanan masyarakat di segala penjuru Indonesia yang melahirkan tokoh-tokoh yang gagah berani. Jenderal Sudirman dan Bung Tomo, merupakan dua dari sekian banyak tokoh nasional yang terkenal berani melawan kekuatan asing yang mengancam kesatuan negara Indonesia. Kedua tokoh tersebut berjuang sekuat tenaga untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.



Pada masa kini, usaha mempersatukan bangsa sering terancam oleh gerakan-gerakan dalam masyarakat yang ingin memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gerakan Aceh Merdeka di Aceh dan gerakan Organisasi Papua Merdeka di Papua merupakan gerakan masyarakat yang ingin memisahkan diri dari NKRI pada masa Orde Baru. Setelah masa Orde Baru selesai, digantikan oleh masa Reformasi, para pemimpin nasional pada masa itu berusaha keras melakukan perundingan-perundingan untuk meredam aksi perpecahan tersebut. K.H Abdurrahman Wahid, Presiden ke-empat Indonesia merupakan salah satu tokoh nasional yang membantu upaya perdamaian untuk mengatasi perpecahan tersebut

AYO MEMBUAT KLIPING



1. Tentukan Tema

Sebelum kamu membuat kliping, kamu harus menentukan temanya terlebih dahulu. Tema kita kali ini yaitu tentang Usaha Mempertahankan NKRI.

2. Pengumpulan Bahan dan Data Kliping

Carilah bahan kliping dari media cetak seperti majalah, surat kabar, buku, ataupun media lainnya seperti internet.

Jika kamu menggunakan internet sebagai referensi bahan dan data dalam pembuatan kliping, sebaiknya di cetak atau di print terlebih dahulu agar kliping terlihat lebih menarik. Untuk pengumpulan bahan dan data disarankan mencari dari media cetak di tahun-tahun sebelumnya sampai dengan yang terbaru. Jika memang di media cetak tidak terdapat artikel atau gambar yang sesuai dengan tema yang kamu buat, maka cara terakhir adalah dengan mencarinya di internet.

3. Persiapkan Alat untuk Kliping

Setelah bahan terkumpul, langkah selanjutnya yang harus kamu siapkan adalah persiapkan peralatan seperti gunting, penggaris, dan juga lem untuk membuat klipingnya.

Bila kamu ingin menghias klipik agar terlihat menarik, kamu bisa tambahkan hiasan atau bahkan spidol warna untuk mempercantik tulisannya.

Sebelum kamu menggunting bahan kliping, sediakah terlebih dahulu kertas HVS atau kertas folio sebagai tempat klipingnya. Kamu juga bisa menggunakan buku tulis atau buku gambar.

4. Gunting Bahan Kliping

Pada tahap ini, gungtinglah artikel atau gambar yang udah kamu kumpulkan sebelumnya. Lalu tempelkan bahan tersebut pada kertas HVS atau karton.

Dalam menggunting kamu juga bisa menggunakan gunting pola. Jadi hasilnya bisa lebih bagus dan rapih.

5. Tempelkan Bahan Kliping

Dalam proses ini, susunlah gambar atau artikel dengan urut. Mulai dari penyusunan tanggal sampai dengan tahun terbitnya, sehingga kelihatan lebih rapih dan bagus.

Jangan lupa tempelkan sumber artikel yang kamu cari. Entah itu dari koran, majalah, buku ataupun dari internet.

Dalam proses penempelan, silahkan berinovasi sesuai dengan keinginan kamu. Kamu juga bisa menambahkan hiasan bunga ataupun yang lainnya pada halaman kliping atau menambahkan pernak-pernik lainnya sesuai dengan selera yang kamu inginkan.

6. Membuat Cover Kliping

Setelah proses penempelan selesai, langkah selanjutnya yang harus kamu lakukan adalah membuat cover pada kliping yang kamu buat. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih penasaran dan lebih tertarik untuk membaca kliping yang telah kamu buat.

7. Membuat Daftar Isi

Setiap lembaran HVS sisakan satu atau dua lembar pada halaman depan yang bertujuan untuk membuat daftar isi, selain itu beri nomor halaman pada footer HVS agar pembaca lebih mudah menemukan halaman yang sesuai dengan daftar isi.



EKOSISTEM



PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

- Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
- Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.

